

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar

2.1.1 Pengertian Pelayanan

Pelayanan yang baik dalam sebuah organisasi, seperti di sekolah, sangat penting karena berkontribusi langsung pada kepuasan dan keberhasilan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf. Pelayanan yang efisien dan responsif menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif, yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa. Menurut A. Fachrudin (2020) pelayanan adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk memberikan manfaat kepada orang lain, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Pelayanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan.

2.1.2 Pengertian Konseling

Konseling sangatlah berperan krusial dalam mendukung kesejahteraan emosional, sosial, dan akademik siswa. Layanan konseling menyediakan ruang yang aman bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, mengatasi masalah pribadi atau sosial, dan mengembangkan keterampilan coping yang sehat. Ini membantu mencegah dan menangani isu-isu seperti kecemasan, depresi, bullying, dan masalah keluarga yang dapat menghambat perkembangan akademik dan pribadi siswa. Menurut Bimo Walgito (2020) Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

2.1.3 Karakteristik Konseling

Menurut Leona E. Tylor, ada lima karakteristik yang sekaligus merupakan prinsip-prinsip konseling. Kelima karakteristik tersebut adalah:

- a. Konseling tidak sama dengan pemberian nasihat (advice), sebab di dalam pemberian nasihat proses berpikir ada dan diberikan oleh penasihat, sedang dalam konseling proses berpikir dan pemecahan ditemukan dan dilakukan oleh klien sendiri.
- b. Konseling mengusahakan perubahan-perubahan yang bersifat fundamental yang berkenaan dengan pola-pola hidup.
- c. Konseling lebih menyangkut sikap daripada perbuatan atau tindakan.
- d. Konseling lebih berkenaan dengan penghayatan emosional daripada pemecahan intelektual.
- e. Konseling menyangkut juga hubungan klien dengan orang lain.

2.1.4 Tujuan Konseling

Konseling memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (Hartono & Soedarmadji, 2013). Tujuan umum mencakup jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan umum, baik jangka pendek dan jangka panjang meliputi empat tujuan, yaitu: Pertama, Fungsi understanding, membantu konseli menghidupkan self awareness dan tanggung jawab konseli atas dirinya; Kedua, Fungsi curative, membantu konseli menemukan cara penyelesaian masalah; Ketiga, Fungsi development, membantu konseli memulihkan fungsi hidupnya dalam berbagai aspek kehidupan; dan Keempat, Fungsi preventive, tujuan jangka panjang dari konseling adalah sebagai pengalaman belajar bagi konseli

untuk menghadapi situasi baru di masa depan. Sementara, tujuan khusus dari konseling mencakup penyelesaian masalah dalam bidang akademis, karir, sosial, dan pribadi dari konseli.

2.1.5 Jenis Masalah

Menurut Nurihsan (2006: 15-17) mengemukakan bahwa jenis masalah, antara lain:

1) Masalah Akademik

Akademik adalah pembelajaran tentang disiplin ilmu yang mencakup teknologi dan atau seni yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Masalah akademik adalah masalah yang berkaitan dengan akademik siswa terutama di kelas. Yang termasuk masalah-masalah akademik, yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, cara siswa memahami materi yang diberikan.

2) Masalah Sosial Pribadi

Sosial pribadi, masalah yang terjadi antara individu itu sendiri dengan orang lain yang terlibat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Yang tergolong dalam masalah sosial pribadi adalah masalah hubungan dengan teman, guru, staf, dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

3) Masalah Karier

Masalah Karier adalah Masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan masalah-masalah pekerjaan, seperti pemahaman terhadap jabatan

dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier.

4) Masalah Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan terkecil dalam kehidupan. Dalam keluarga dibutuhkan keharmonisan agar semua anggota keluarga dapat merasakan kenyamanan. Masalah keluarga merupakan salahsatu masalah yang dapat berpengaruh buruk terhadap kegiatan lainnya

2.1.6 Tugas Guru BK

Menurut peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 3 menegaskan bahwa “tugas pokok guru bimbingan konseling adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya”.

2.2 Peralatan Pendukung (Tools System)

Alat bantu yang digunakan penulis dalam menganalisa dan perancangan sistem yang terstruktur dan menunjang dalam pembuatan tugas akhir diantaranya :

2.2.1 Pengenalan UML

Unified Modeling Language (UML), yang disingkat sebagai UML, merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai sarana untuk mendokumentasikan dan menentukan spesifikasi sistem. Wijaya (2020)

1. Use Case Diagram

Menurut Hasanah & Untari (2020) Use Case merupakan gambaran fungsi dari sebuah sistem yang bertujuan agar pelanggan atau pengguna sistem dapat memahami dan mengenali manfaat dari sistem yang sedang dikembangkan. Diagram Use Case mencerminkan fitur-fitur yang diinginkan dari suatu sistem dengan fokus pada apa yang sistem dapat lakukan, bukan cara melakukannya.

2. Skenario

Menurut Munawar (2005), skenario merupakan dokumen kebutuhan fungsional suatu sistem. Format skenario merupakan penjelasan penulisan use case dari sudut pandang aktor. Setiap diagram use case dilengkapi dengan skenario, skenario use case merupakan alur proses use case dari sisi aktor dan sistem. Situasi normal adalah situasi dimana sistem beroperasi secara normal tanpa kesalahan atau kelalaian. Sedangkan skenario lainnya adalah sistem tidak berfungsi dengan baik atau mengalami error. Mungkin terdapat lebih dari satu skenario konvensional dan beberapa skenario alternatif.

3. Activity Diagram

Menurut Hasanah & Untari (2020) Activity Diagram dibuat berdasarkan use case atau beberapa use case dalam diagram use case. Activity Diagram berfungsi untuk menggambarkan langkah-langkah dalam sistem yang sedang dibuat, dari awal hingga akhir, serta menunjukkan proses yang mungkin terjadi dalam berbagai situasi. Activity Diagram tidak menunjukkan cara kerja dalam sistem tetapi lebih kepada proses dan langkah-langkah umum yang terjadi.

2.2.3 XAMPP

Menurut Fathoroni (2020), XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang mendukung berbagai sistem operasi dan merupakan kumpulan dari beberapa program. XAMPP berfungsi sebagai alat yang menyajikan berbagai perangkat lunak dalam satu paket. Ini termasuk instalasi instan Apache, PHP, dan MySQL yang memudahkan proses instalasi ketiga produk tersebut. Dengan menginstal XAMPP, pengguna tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi manual untuk web server Apache, PHP, dan MySQL.

2.2.4 PHP

Penulis menggunakan bahasa pemrograman php sebagai bahasa utama dalam pembuatan kodenya. Penulis menggunakan bahasa pemrograman php karena fleksibilitas yang mudah untuk mengubah fungsionalitas dari kode php sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan atau dicapai. Menurut madcoms (2011:49) menyatakan bahwa PHP merupakan interpreter bahasa pemrograman yang secara khusus berfokus pada proses debugging kode mesin saat eksekusi, atau lebih dikenal sebagai bahasa pemrograman "open source" yang bersifat terbuka

2.2.5 HTML

Penulis menggunakan bahasa pemrograman html sebagai bahasa kedua dalam pembuatan kodenya. Penulis menggunakan html dikarenakan dapat digunakan diberbagai platform dan perangkat, mudah dipelajari dan dapat diintegrasikan dengan bahasa pemrograman lain seperti php. Adapun pengertian dari html menurut Anhar (2010:40) menjelaskan bahwa HTML (Hypertext Markup Language) adalah sekumpulan simbol atau tag yang tertulis dalam suatu file dan berfungsi untuk menampilkan halaman web pada browser. Ketika berurusan dengan dokumen HTML yang mengandung sistem hypertext, pembaca tidak

diharuskan membacanya secara berurutan; sebaliknya, navigasi dapat dilakukan ke topik tertentu dengan menggunakan fungsi teks, dan koneksi akan membawa pembaca ke dokumentasi lebih lanjut tentang topik tersebut atau topik lainnya. Dokumen ini umumnya berisi informasi atau tautan ke aplikasi Internet yang mungkin berisiko. Ada dua metode untuk membuat situs web: menggunakan editor HTML atau editor teks khusus seperti Notepad.

2.2.6 Basis Data (*Database*)

Dalam pembuatan basis datanya, penulis menggunakan mysql sebagai tempat penyimpanan dan mengelola data aplikasi, phpMyAdmin sebagai antarmuka pengguna dalam mengelola mysql, dan xampp sebagai penyedia server web apache untuk menjalankan web. Adapun pengertian dari masing masing bahan yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. MySQL

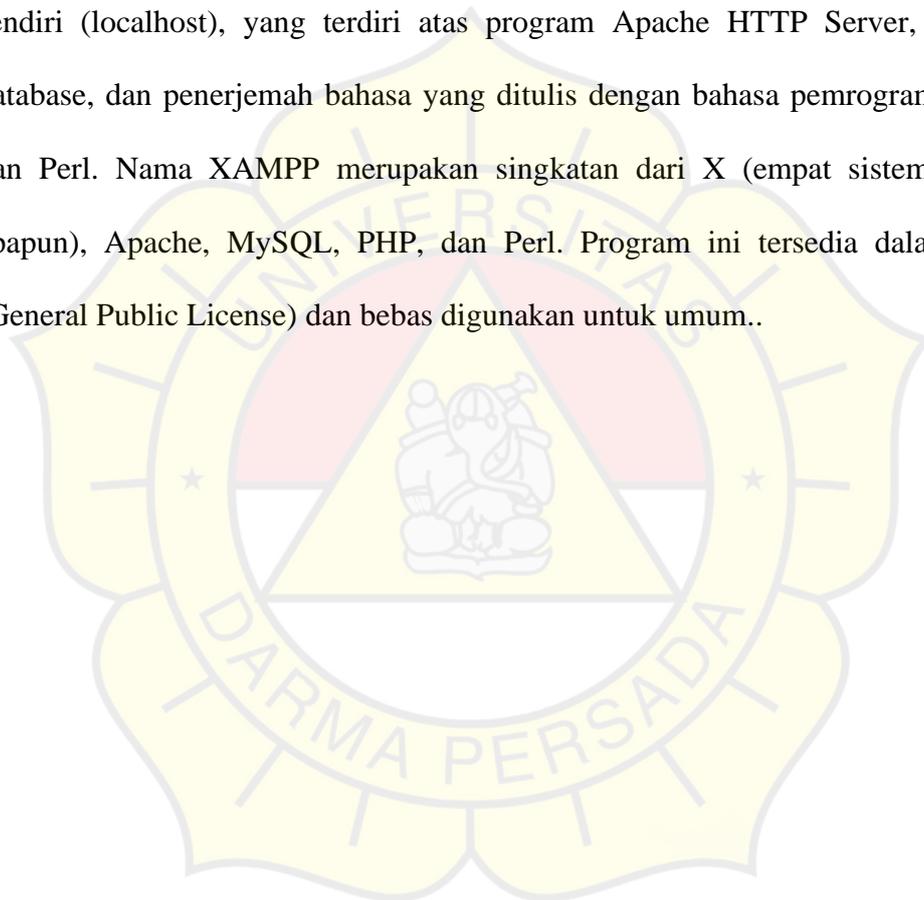
Menurut Anhar (2010:21), “MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS”. Dapat disimpulkan MySQL adalah salah satu jenis database server yang termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management System).

2. PhpMyAdmin

Menurut Prasetio (2012:53), “PhpMyadmin merupakan tools berbasis web yang berguna untuk mengelola database MySQL”. PhpMyAdmin dapat digunakan untuk membuat database, pengguna (user), memodifikasi tabel, maupun mengirim database secara cepat dan mudah tanpa harus menggunakan perintah (command) SQL.

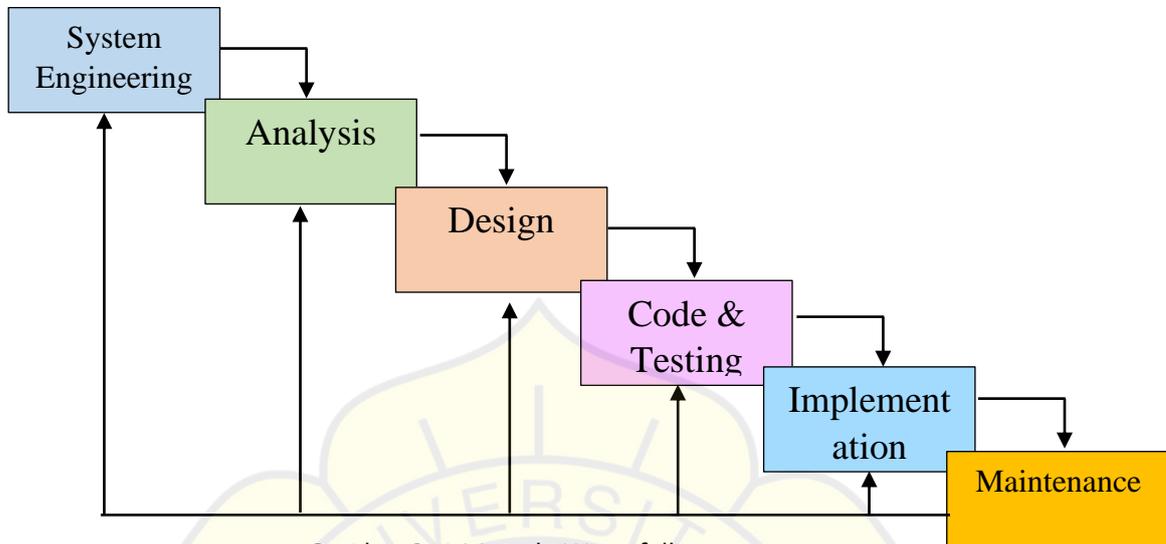
3. XAMPP

Menurut Madcoms (2011:31) sekarang ini banyak paket software instalasi web server yang disediakan secara gratis diantaranya menggunakan XAMPP. Dengan menggunakan paket software instalasi ini, maka sudah dapat melakukan beberapa instalasi software pendukung web server, yaitu Apache, PHP, phpMyAdmin, dan database MySQL. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (General Public License) dan bebas digunakan untuk umum..



2.3 Metodologi Pengembangan Sistem

Tahapan – tahapan pelaksanaan penelitian disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Metode Waterfall

1. Analisis

Tahap ini melibatkan pengumpulan kebutuhan dan persyaratan dari sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini, pengembang bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memahami apa yang dibutuhkan dari perangkat lunak, termasuk fungsi, performa, antarmuka, dan batasan lainnya. Dokumentasi kebutuhan yang lengkap dan jelas dihasilkan pada tahap ini.

2. Desain

Berdasarkan persyaratan yang telah dikumpulkan pada tahap analisis, tahap desain menciptakan arsitektur sistem dan desain detail untuk perangkat lunak. Desain ini mencakup struktur data, arsitektur sistem, antarmuka, dan algoritma yang akan digunakan. Desain rinci ini kemudian menjadi panduan untuk tahap pengkodean.

3. Pengkodean (*Code and Testing*)

Pada tahap ini, pengembang mulai menulis kode berdasarkan desain yang telah dibuat. Setelah penulisan kode selesai, pengujian awal (unit testing) dilakukan untuk memastikan bahwa setiap unit atau komponen perangkat lunak berfungsi sesuai dengan spesifikasi desain

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah kode selesai dan diuji secara individu, semua komponen perangkat lunak diintegrasikan dan diimplementasikan ke dalam sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, pengujian lebih lanjut dilakukan (integrasi dan sistem testing) untuk memastikan bahwa semua komponen bekerja bersama dengan baik dan sistem memenuhi semua persyaratan.

5. Pendukung atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Perubahan bisa muncul karena adanya bug yang terlewat selama fase pengujian, atau karena perangkat lunak perlu diadaptasi dengan lingkungan baru. Selama tahap pemeliharaan atau dukungan, pengembangan perangkat lunak dapat berlanjut dengan melakukan analisis spesifikasi untuk melakukan penyesuaian pada sistem yang sudah ada, bukannya menciptakan perangkat lunak dari nol.